

Reksa Dana Pasar Uang

Tanggal Efektif RD

22 Juli 2014

No. Surat Pernyataan Efektif RD

S-358/D.04/2014

Tanggal Peluncuran

20 Oktober 2014

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Harga Unit (NAB per Unit)

Rp 1.496,660

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp 6,11 Triliun

Minimum Investasi Awal

Rp 100,000,-

Jumlah Unit yang Ditawarkan

10.000.000.000 Unit

Periode Penilaian

Harian

Pembelian Minimum

Rp 100.000,-

Biaya Pembelian

Tidak ada

Biaya Penjualan

Tidak ada

Biaya Pengalihan

Maks. Sebesar Biaya Pembelian

Reksa Dana yang Ditujukan

Biaya Manajemen

Maks. 3.50% p.a.

Biaya Kustodian

Maks. 0.20% p.a.

Bank Kustodian

Bank HSBC Indonesia

Kode ISIN

IDN000183902

Risiko Reksa Dana

Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik di dalam maupun di luar negeri.
Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemodal.
Risiko perubahan peraturan oleh regulator.
Risiko likuiditas.

Parameter Risiko



Keterangan:
Reksa dana SMMF berinvestasi maks. 65% dari aktiva bersih pada efek hutang/obligasi dengan tenor di bawah 1 tahun. Investor memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga.

Profil Sucorinvest Asset Management

Sucor Asset Management berdiri sejak 1997, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan izin dari BAPEPAM & LK No.Kep-01/PM/MI/1999 tertanggal 1 Juni 1999, dan mengelola sejumlah reksa dana yang memenangkan banyak penghargaan di dalam dan luar negeri. Penghargaan terakhir diterima awal Januari 2020 sebagai Best Asset Management Company South East Asia dari Global Banking & Finance Review. Didukung tim yang berpengalaman, kinerja reksa dana yang baik dan konsisten telah mendorong perusahaan bertumbuh pesat. Per akhir Juli 2020, Sucor Asset Management membukukan dana kelolaan lebih dari Rp 12.5 Triliun.

Tujuan Investasi

Sucorinvest Money Market Fund bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

Kebijakan Investasi

- ▶ Instrumen Pasar Uang : 100%
(Termasuk Obligasi dengan sisa jatuh tempo/ jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun)

Alokasi Portofolio Reksa Dana

- ▶ Obligasi (dgn. sisa tenor < 1 tahun) : 53.85%
- ▶ Deposito dan Setara Kas : 46,15%

Alokasi Aset Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad)

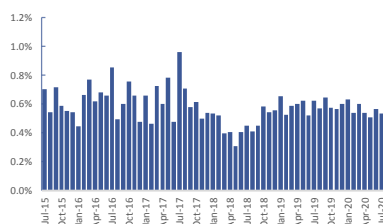
Obligasi Indonesia Eximbank
Obligasi Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
Obligasi Indosat Tbk.
TD Bank BRI Agro
TD Bank Jambi

Kinerja Reksa Dana

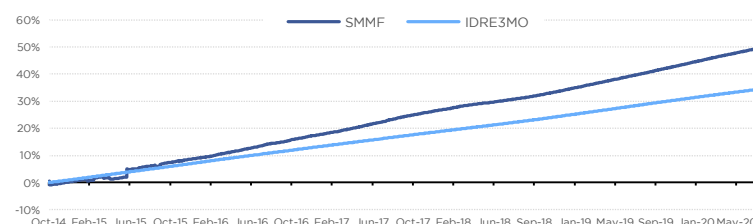
Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Sucorinvest Money Market Fund (SMMF)	3.98%	0.53%	1.61%	3.32%	7.09%	21.48%	41.48%	49.67%
Tolok Ukur (IDRE3MO)*	2.63%	0.35%	1.09%	2.22%	4.71%	15.33%	28.44%	34.48%
Kinerja Bulanan Tertinggi:	3.10%	(Jun-15)	Durasi Portofolio Obligasi					1.03
Kinerja Bulanan Terendah:	-0.83%	(April-15)						

*Rata-rata Deposito 3 bulan

Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun terakhir



Kinerja Reksa Dana Sejak Dlluncurkan



Penghargaan

Bareksa Kontan Fund Awards 2019

Gold Champion Best Money Market Asset Managers, 1 Years, AUM > 1 Trillion
Gold Champion Best Money Market Product, 1 Years, AUM > 500 Billion

2019 Investor Magazine & Infovesta - Best Mutual Fund Awards

Reksa Dana Pasar Uang Favorit
Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 1 Tahun Kategori Aset diatas Rp 1 Triliun

2020 Investor Magazine & Infovesta - Best Mutual Fund Awards

Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 1 Tahun Kategori Aset diatas Rp 1 Triliun
Reksa Dana Pasar Uang Terbaik Periode 3 Tahun Kategori Aset diatas Rp 1 Triliun

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 dan oleh karenanya HSBC terdaftar dan diawasi oleh OJK. PT Bank HSBC Indonesia saat ini merupakan salah satu bank Kustodian terbesar di Indonesia.

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.sucorinvestam.com

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sucorinvest Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Sucorinvest Asset Management terdaftar dan diawasi oleh OJK, dengan nomor registrasi KEP-01/PM/MI/1999.